

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Majelis Taklim Salam Ahad Pagi Baiturrahman Umum (SPBU) di Masjid Baiturrahman Dusun Tepus berperan sebagai jembatan yang menghubungkan tradisi spiritual leluhur dengan kebutuhan keagamaan masyarakat modern. Majelis ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi religius (ranah afektif), mempererat solidaritas sosial melalui jalinan silaturahmi, serta menjadi upaya nyata dalam mengoptimalkan fungsi kemakmuran masjid bagi masyarakat sekitar.

Kedua, tingginya antusiasme jamaah dalam mengikuti kegiatan SPBU terbentuk melalui sinergi integratif antara relevansi materi, efektivitas metode penyampaian, dan kualitas pelayanan pengurus. Materi yang mencakup akidah, fiqih, dan tauhid disajikan secara seimbang untuk memenuhi kebutuhan kognitif jamaah, sementara metode ceramah dipilih sebagai pendekatan pedagogis yang inklusif dalam menjembatani keberagaman usia. Sinergi ini diperkuat oleh manajemen pelayanan prima yang tidak sekadar menyediakan fasilitas fisik, melainkan juga membangun kenyamanan psikologis dan *sense of*

belonging (rasa memiliki) yang kuat, sehingga berhasil mengubah fungsi masjid dari sekadar tempat ibadah ritual menjadi ruang komunitas yang hangat.

Dengan demikian, kegiatan Majelis Taklim SPBU telah berhasil meningkatkan pemahaman keagamaan jamaah secara holistik melalui tiga ranah pendidikan. Pada ranah kognitif, terjadi peningkatan literasi keagamaan mengenai konsep ibadah dan tauhid, pada ranah afektif, terdapat penguatan karakter spiritual yang ditandai dengan meningkatnya motivasi intrinsik dan hilangnya hambatan mental dalam menuntut ilmu, serta pada ranah psikomotorik, terwujud keterampilan ibadah mandiri yang lebih khusyuk dan benar, sekaligus keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial-muamalah. Dengan demikian, pengelolaan dakwah yang profesional di Masjid Baiturrahman terbukti mampu mentransformasi kegiatan keagamaan menjadi ekosistem pendidikan non-formal yang efektif, inklusif, dan berkelanjutan.

B. SARAN

1. Kepada Jamaah Majelis Taklim Ahad Pagi Baiturrahman Umum di Masjid Baiturrahman

Diharapkan para jamaah selalu bersemangat dalam mengikuti pengajian, terutama dalam mendalami ilmu agama serta konsisten mempraktikkannya di kehidupan sehari-hari.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas referensi terkait peran pengajian rutin dalam perkembangan religiusitas masyarakat. Selain itu, penting untuk mempersiapkan proses pengumpulan data secara lebih matang agar hasil penelitian mendatang menjadi lebih mendalam dan komprehensif.